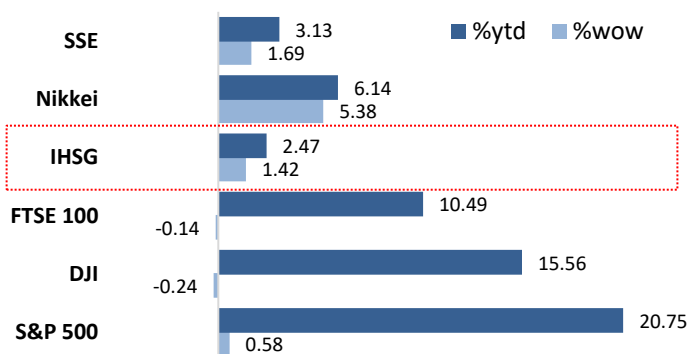


Minggu 1 September 2021

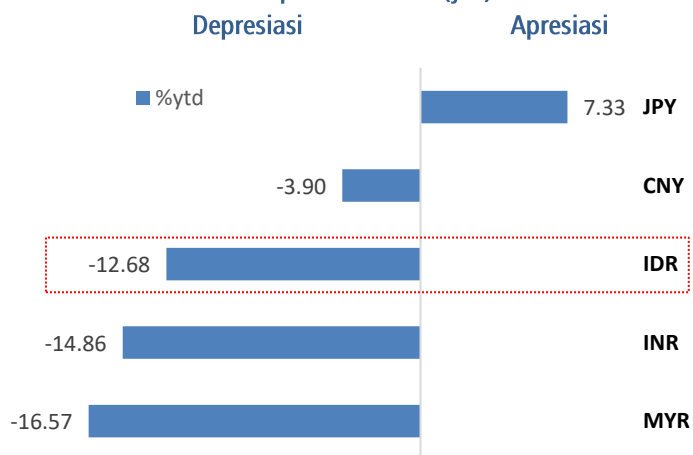
Publikasi terkini dan peristiwa ekonomi mewarnai pergerakan pasar global dan domestik dalam satu minggu terakhir. DRI merangkum sejumlah poin utama yang dianggap mempengaruhi kinerja pasar.

Chart 1: Perubahan indeks pasar saham s.d 3 September 2021



Sumber: Bloomberg

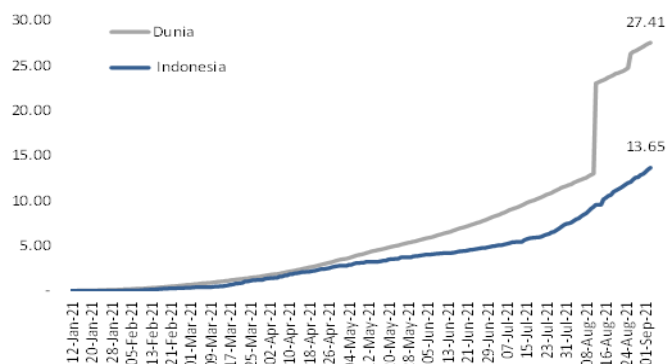
Chart 2: Pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar s.d 3 September 2021 (ytd)



Sumber: Bloomberg

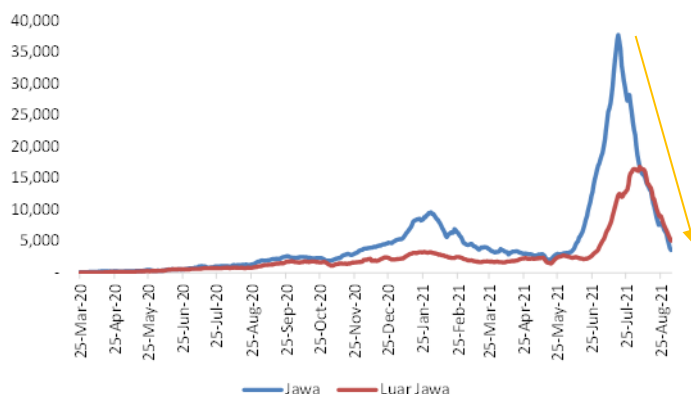
Perkembangan Vaksin

Chart 3: % Penduduk yang sudah divaksin lengkap s.d 3 September 2021



Sumber: CEIC

Chart 4: Tren Kasus Harian Covid-19 di Jawa dan Luar Jawa



Sumber: CEIC

Kasus Covid-19 global melanjutkan penurunan meskipun berbagai negara masih melaporkan peningkatan kasus.

- **Update Covid-19 global:** kasus global menunjukkan trend menurun meskipun berbagai negara masih melaporkan adanya peningkatan kasus seperti AS, India, Brasil, dll. Sementara itu, Malaysia melaporkan keterisian ICU hampir 90% dengan kasus harian mencapai 20 ribu kasus.
- Di sisi lain, persentase penduduk dunia yang telah divaksin lengkap (suntikan pertama dan kedua) meningkat menjadi **27.41%** (3 Sept-21).
- **Update Covid-19 domestik:** kasus harian di Jawa dan Luar Jawa melanjutkan penurunan, dengan kasus aktif nasional hingga 3 Sept-21 tercatat sebesar 4,09%. Namun, pemerintah tetap menerapkan kebijakan PPKM dengan level yang disesuaikan dengan tingkat penularan setiap daerah.
- Selain itu, persentase masyarakat yang sudah divaksin juga meningkat menjadi 13,65% dimana DKI Jakarta, Bali, Kepulauan Riau dan DIY masih menjadi daerah dengan tingkat vaksinasi di atas 50%.

Amerika Serikat

Pemulihan perekonomian AS berlanjut di dukung oleh membaiknya sektor Ketenagakerjaan serta defisit yang menyempit. Namun, penjualan rumah menurun.

- **Defisit neraca perdagangan AS bulan Jul-21 menyempit menjadi USD 70M** dari USD 73,2M (Jun-

21). Ekspor naik +1,3% mom menjadi USD 212,9 M didorong oleh pulihnya permintaan global. Sementara itu, impor turun -0,2% mom menjadi USD 283,3 M utamanya penurunan impor mainan dan impor barang olahraga.

- Dari sektor perumahan, harga rata-rata rumah di AS naik +1,6% mom (+18,8% yoy) pada bulan Jun-21 melanjutkan kenaikan dari Mei-21 (+1,8% mom, +15,8% yoy). Sementara itu, indikator penjualan rumah yang kontraknya sudah ditandatangani (*pending home sales*) di AS turun -8,5% yoy pada bulan Jul-21.
- Jumlah warga AS yang mengajukan tunjangan pengangguran turun menjadi 340 ribu klaim (28 Agt-21).

Kawasan Tiongkok

Pemulihan ekonomi Tiongkok terhambat disebabkan oleh turunnya kinerja manufaktur.

- Caixin manufacturing PMI Tiongkok bulan Agt-21 turun ke level 49,2 dari 50,3 dari bulan sebelumnya. Penurunan terutama pada pesanan baru dan *output* produksi akibat terhambatnya pasokan dan tingginya harga bahan baku.
- Sejalan dengan hal tersebut, Caixin service PMI Tiongkok bulan Agt-21 turun ke level 46,7 dari 54,9 di bulan sebelumnya.

Kawasan Eropa

Pemulihan perekonomian kawasan Eropa berlanjut di dukung oleh pemulihan konsumsi masyarakat sebagaimana tercermin dari inflasi, selain itu sektor tenaga kerja juga membaik.

- Inflasi kawasan Eropa bulan Agt-21 tercatat sebesar +3,0% yoy meningkat dari +2,2% yoy (Jul-21). Kenaikan inflasi terutama pada biaya energi (+15,4% yoy).
- Dari sektor tenaga kerja, tingkat pengangguran kawasan Eropa bulan Jul-21 turun tipis menjadi 7,6% dari 7,8% (Jun-21). Jumlah pengangguran turun 430.000 orang menjadi 14,61 juta orang.

Jepang

Pemulihan perekonomian Jepang berlanjut di dukung oleh peningkatan penjualan ritel, sektor tenaga kerja dan, pembangunan rumah baru. Namun, indikator kepercayaan konsumen menurun.

- Indikator kepercayaan konsumen Jepang bulan Agt-21 turun ke level 36,7 dari 37,5 (Jul-21). Penurunan disebabkan oleh persepsi terkait sektor

ketenagakerjaan yang dapat menurun akibat pembatasan kegiatan.

- Penjualan ritel di Jepang naik +2,4% yoy di bulan Jul-21 menyusul kenaikan +0,1% yoy di Jun-21. Kenaikan terutama pada bahan bakar (+27,7 yoy) dan, makanan serta minuman (+2,5% yoy).
- Dari sektor tenaga kerja, tingkat pengangguran Jepang bulan Jul-21 turun tipis menjadi 2,8% dari 2,9% (Jun-21). Jumlah pengangguran turun 120.000 menjadi 1,90 juta orang. Sementara itu, *Job Application* Jepang bulan Jul-21 naik menjadi 1,15 dari 1,13 (Jun-21).
- Pembangunan rumah baru di Jepang naik +9,9% yoy bulan Jul-21 dari +7,3% yoy (Jun-21). Pertumbuhan terutama pada rumah kepemilikan langsung (+14,8% yoy) dan prefabrikasi (+12,6% yoy).

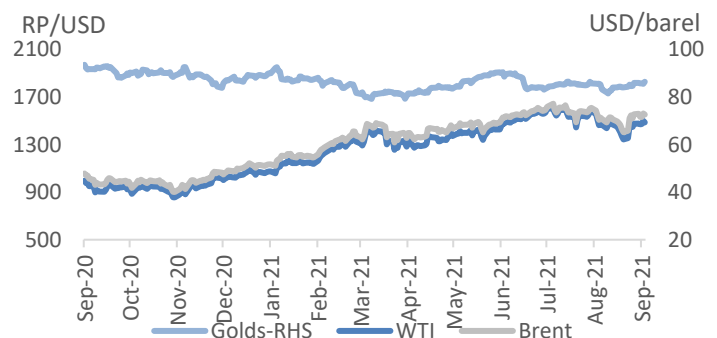
Perkembangan Perekonomian Domestik

Pemulihan perekonomian Indonesia berjalan lambat karena kinerja sektor manufaktur yang masih berkontraksi dan tingkat yang lemah. Selain itu, kedatangan wisatawan luar negeri menurun.

- IHS Markit manufacturing PMI Indonesia bulan Agt-21 naik ke level 43,7 dari 40,1 (Jul-21). Meskipun meningkat namun tetap berada di zona kontraksi akibat penurunan permintaan.
- Indeks harga konsumen Indonesia bulan Agt-21 mengalami inflasi sebesar +0,03% mom (+1,59% yoy), dari bulan sebelumnya yang mengalami inflasi +0,08% mom (+1,52% yoy). Inflasi pada bulan Agt-21 ditopang oleh Pendidikan (1,20% mom) sejalan dengan dimulainya tahun ajaran baru.
- Kedatangan turis asing di Indonesia bulan Jul-21 menurun -10,77% yoy menjadi 138.967. Hal ini sejalan dengan pembatasan kegiatan yang masih diberlakukan.

Perkembangan Harga Komoditas Global

Chart 4: Perkembangan harga komoditas s.d 3 September 2021



Sumber: Bloomberg

Harga komoditas dunia bergerak *Mixed* di akhir perdagangan 3 Sep-21:

- Harga WTI naik +0,80% wow menjadi 69,29/barel begitu juga harga Brent naik sebesar +1,26% wow menjadi 72,61/barel. Kenaikan diakibatkan oleh penurunan produksi karena Arab Saudi memangkas harga minyak mentah untuk Asia.
- Selain itu, harga emas naik +0,55% wow ke level USD 1.827,73/ons di tengah sentimen melemahnya dolar AS.
- Harga CPO turun -2,79% wow ke level MYR 4.442/ton namun demikian harga CPO yang masih berada pada tren *bullish*.

Rencana Rilis Indikator Pekan Depan

Beberapa indikator ekonomi yang perlu dicermati di minggu ke II September-21 antara lain sebagai berikut:

1. USA: JOLTs job opening, initial jobless claim, PPI
2. Tiongkok: trade balance, foreign exchange reserves, inflation rate, PPI
3. Eropa: GDP growth rate
4. Jepang: household spending, foreign exchange reserves, leading economic index, current account, GDP growth rate.
5. Indonesia: foreign exchange reserves, retail sales

-End-

RESEARCH TEAM

Muhammad Ikbal Iskandar Sella F. Anindita
Senior Researcher Researcher Specialist
muhammad.ikbal@danareksa.co.id sella.anindita@danareksa.co.id

Legawa Arta Purbawisesa
Internship program DRI
-

Danareksa Research Institute
Gd. Menara Mandiri II Lt.8
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 54-55
Jakarta, 12910
INDONESIA
Tel : (62-21) 29555 777 / 888 (hunting)
Fax : (62 21) 25198001

All rights reserved. No part of this publication may be reproduced, stored in retrieval systems, or transmitted, in any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording, or otherwise, without the prior written permission of Danareksa Research Institute.

DISCLAIMER

The information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, none of Danareksa Research Institute and/or its affiliated companies and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue hereof. We have no responsibility to update this report in respect of events and circumstances occurring after the date of this report. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of Danareksa Research Institute and/or its affiliated companies and/or their respective employees and/or agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, actions, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a result of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither Danareksa Research Institute and/or its affiliated companies and/or their respective employees and/or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in this report and any liability in respect of this report or any inaccuracy herein or omission here from which might otherwise arise is hereby expressly disclaimed. Accordingly, none of Danareksa Research Institute and/or its affiliated companies and/or their respective employees and/or agents shall be liable for any direct, indirect or consequential loss or damage suffered by any person as a result of relying on any statement or omission in any information contained in this report. This report is prepared for general circulation. It does not have regard to the specific person who may receive this